**SKENARIO**

Seorang laki-laki berusia 40 th, datang ke dokter layanan primer dengan keluhan keluar cairan dari kemaluannya sejak 3 hari lalu.

**Anamnesis tambahan:**

* + Pasien mengaku sudah menikah
  + Cairan dari saluran kemih berupa nanah, awalnya sedikit kemudian bertambah banyak.
  + Disertai rasa nyeri pada saat berkemih.
  + Adanya bercak berwarna putih yang menempel di celana dalam pada pagi hari.
  + Riwayat berhubungan dengan bekas pacarnya yang bekerja di rumah bilyar yang ditemuinya pada waktu reuni teman-teman SMAnya. Pasien tidak menggunakan kondom saat berhubungan dengan bekas pacarnya tersebut.
  + Pasien belum minum obat untuk mengatasi keluhannya.

**Pemeriksaan Fisik:**

* + Inspeksi : Tampak orifisium uretra dengan duh tubuh mukopurulen disertai edema dan eritem di daerah tersebut.

**Pemeriksaan Penunjang**

* + - Pemeriksaan langsung dengan pewarnaan gram ditemukan gonokokus gram negatif, intraselular, dan ekstraselular. Pada sediaan apus duh tubuh uretra dengan pewarnaan Gram tampak diplokokus Gram negatif berada di dalam dan di luar sel lekosit PMN disertai banyak lekosit PMN.
    - Pemeriksaan kultur dengan media Thayer Martin ditemukan Koloni mukoid, cembung, mengkilat, menonjol, tidak mempunyai pigmen, transparan, non hemolitik, oksidase (+), obligat aerob, memfermentasi KH (Glukosa) dan tumbuh pada CO2 (5 – 10%).

**Diagnosis: Uretritis Gonore**

**Penatalaksanaan**

1. Farmakologi:

* Ceftriaxon 250 mg intramuskular
* Cefixime 400 mg per oral dosis tunggal
* Spektinomisin 2 gram intramuskular
* Kanamisin 2 gram intramuskular
* Tiamfenikol 3,5 gram per oral dosis tunggal
* Ofloxacin 400 mg/ciprofloxacin 250-500 mg/norfloxacin 800 mg/lefofloxacin 250 mg per oral

1. Non farmakologi:

* Semua pasien dengan infeksi gonore seharusnya melibatkan pasangan seksualnya dalam evaluasi dan pengobatan.
* Penggunaan kondom untuk proteksi.
* Pasien hendaknya diberikan edukasi mengenai resiko komplikasi infeksi gonore.
* Pasien seharusnya menghindari kontak seksual sampai pengobatan selesai dan juga sampai pasangan seksualnya selesai dievaluasi dan diobati.